



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

**KANTOR UPBU KELAS III SILAMPARI
TAHUN 2023**

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA**

2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2023 dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2023 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2023 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2023 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Jakarta, Januari 2024

**KEPALA KANTOR UPBU
KELAS III SILAMPARI**



ENDANG SETIAWAN

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19740220 199903 1 002



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (<i>Strategic Issue</i>)	5
C. Sistematika Penyajian.....	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024.....	8
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022	10
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	13
A. Capaian Kinerja	13
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya.....	37
C. Realisasi Daya Serap.....	41
BAB IV PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Silampari	2
Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2020-2024.....	9
Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022.....	10
Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	11
Tabel 2.4 Alokasi Anggaran Tahun 2022 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2022.....	11
Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2022 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2022.....	12
Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2022.....	14
Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022.....	15
Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Rencana Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022.....	17
Tabel 3.4 Matriks Perkembangan Pagu Kantor UPBU Kelas III Silampari dari Tahun 2020 – 2022.....	38
Tabel 3.5 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2022 Per Bulan.....	39
Tabel 3.6 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran.....	40
Tabel 3.7 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2022.....	42
Tabel 3.8 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2022 Berdasarkan Sumber Pendanaan.....	44



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan.....	3
Grafik 1.2 Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja.....	4
Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan.....	4
Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan.....	4
Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 - 2022.....	19
Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”.....	20
Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020 - 2022.....	20
Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”.....	21
Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2020 – 2022.....	21
Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”.....	22
Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2022.....	23
Grafik 3.8 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 - 2022.....	24
Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara ”	25
Grafik 3.10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2022.....	25
Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara..... ”	26
Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2022.....	27
Grafik 3.13 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2022.....	28
Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”.....	29
Grafik 3.15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun	



	2020 – 2022.....	29
Grafik 3.16	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”	30
Grafik 3.17	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2022.....	31
Grafik 3.18	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”	32
Grafik 3.19	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2022.....	32
Grafik 3.20	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”	34
Grafik 3.21	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2020 – 2022.....	34
Grafik 3.22	Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”	35
Grafik 3.23	Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2022.....	36
Grafik 3.24	Rincian Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2022 Berdasarkan Sumber Dana.....	37
Grafik 3.25	Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Silampari dari Tahun 2020 – 2022.....	38
Grafik 3.26	Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2022 per Jenis Belanja.....	41
Grafik 3.27	Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2020 – 2022.....	42
Grafik 3.28	Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Silampari dari Tahun 2020 – 2022.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU III Silampari.....	3



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Rencana Kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2022

Lampiran II Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2022

Lampiran III Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari
Tahun 2022

Lampiran IV Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2022



III Silampari akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Silampari tahun 2020-2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2022 diantaranya sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia belum terpenuhi sesuai dengan kebutuhan satuan kerja.
2. Dukungan Anggaran terhadap kegiatan-kegiatan yang mendukung di satuan kerja masih terbatas.
3. Dukungan Pendidikan dan Pelatihan terhadap SDM yang masih terbatas.
4. Sektor Transportasi Udara masih belum pulih sepenuhnya akibat pandemi Covid-19.

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2022 sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan proses lelang agar dapat memenuhi percepatan realisasi anggaran terlebih belanja modal.
2. Diupayakan dalam penyusunan anggaran dapat mempertimbangkan sistem distribusi anggaran berbasis kinerja dan perencanaan.
3. Diupayakan selalu melakukan koordinasi rutin dengan Bagian SDM dan Organisasi terkait jumlah SDM dan pendidikan dan pelatihan SDM.
4. Melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat dan stakeholder untuk memulihkan operasional penerbangan.



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III Silampari mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:



Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas III Silampari

Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan, keselamatan dan ketertiban penerbangan pada bandar udara yang belum diusahakan secara komersial	1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program; 2. Pelaksanaan pengoperasian fasilitas keselamatan, fasilitas sisi udara, fasilitas sisi darat dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang; 3. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan, fasilitas sisi udara, fasilitas sisi darat , dan alat-alat besar Bandar udara serta fasilitas penunjang; 4. Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (Apron Movement Control/AMC) serta penyusunan jadwal penerbangan (Slot time); 5. Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, cabin, pos dan kargo serta barang berbahaya dan senjata; 6. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat Bandar udara; 7. Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait Bandar udara; 8. Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi; 9. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan Bandar udara; 10. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan hubungan masyarakat; dan 11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

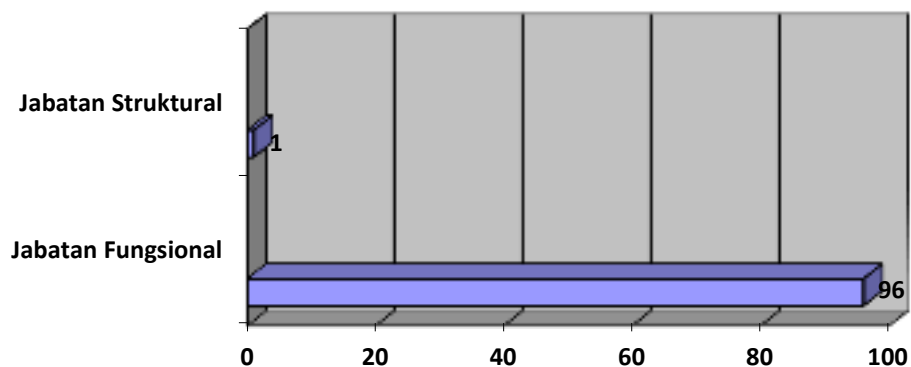
Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Silampari sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara adalah sebagai berikut :



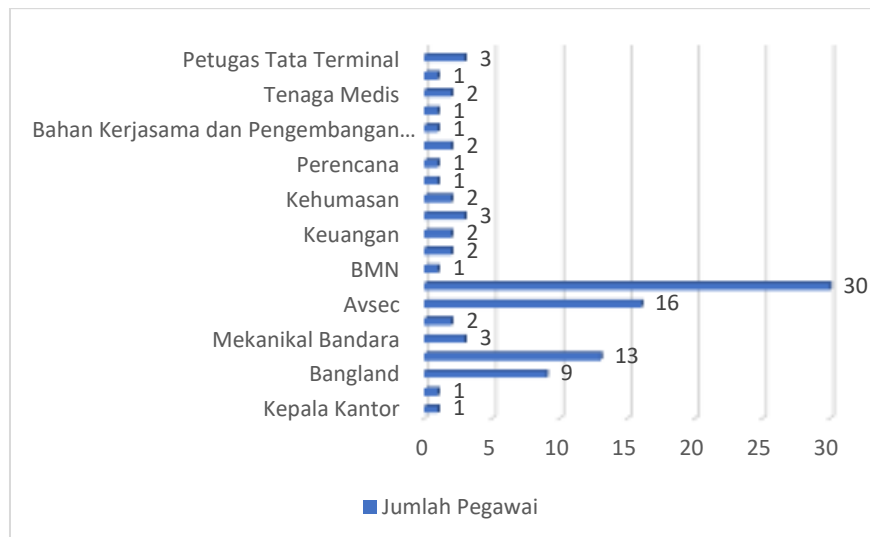


Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU III Silampari

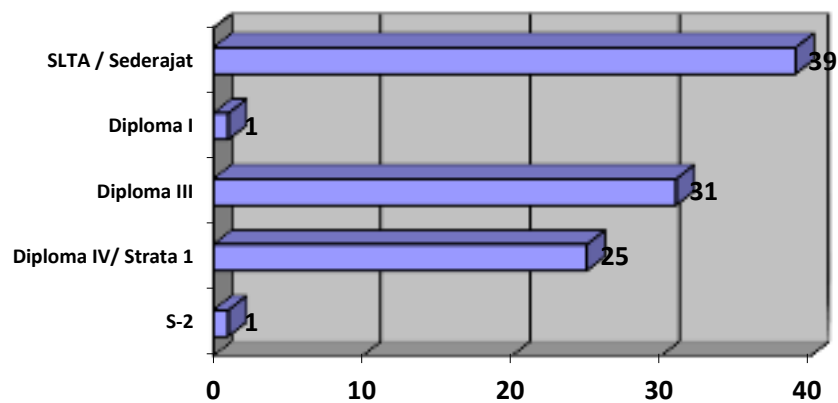
Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Silampari memiliki pegawai sejumlah 97 orang dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut :



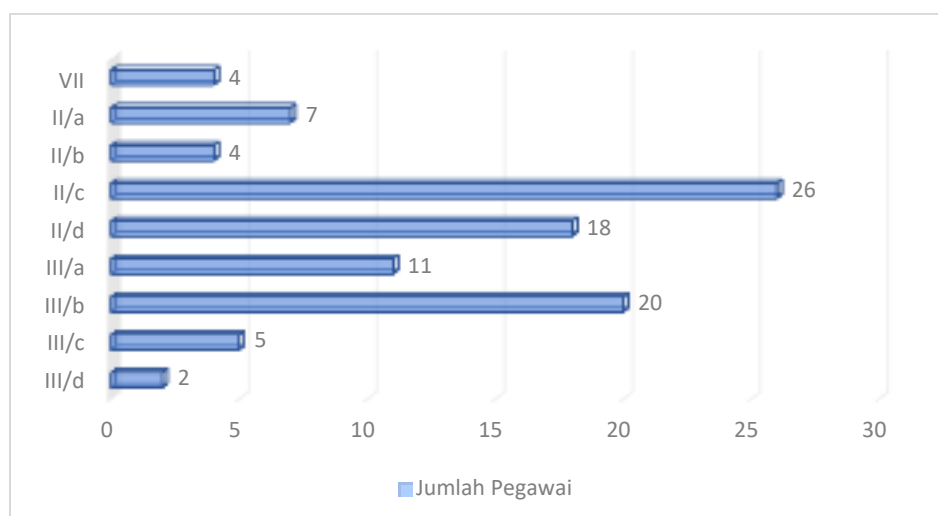
Grafik 1.1 Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



Grafik 1.2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1.3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1.4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan

B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (*Strategic Issue*)

a. Sumber Daya Manusia

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak / lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola sistem. Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaannya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya. Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Betapapun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.

b. *Corona Virus Disease – 19 (COVID-19)*

Ditengah pandemic Covid-19 yang melanda negara kita, tentunya terjadi pembatasan pergerakan manusia dimana berpengaruh pada sektor transportasi khususnya transportasi udara. Beberapa kegiatan operasional menjadi menurun seperti pergerakan penumpang, pergerakan pesawat dan muatan kargo udara. Untuk itu, dalam melaksanakan operasional bandar udara selalu dituntut menjaga kebersihan dan penerapan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah semakin diperketat sehingga rasa selamat, aman, nyaman dan sehat dapat dirasakan oleh calon pengguna jasa bandar udara.

- c.** Perlu segera pemenuhan Dokumen Perencanaan berupa Recana Induk Bandar Udara (Master Plan), RTT Sisi Udara, RTT Sisi Darat, Renstra, LAKIP, RKT, RAT dan PK.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor UPBU Kelas III Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**



Pada Bab I disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada Bab II diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan. Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator Kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan. Ini merupakan proses penyusunan rencana Kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada Bab III menjelaskan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2022 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2022 dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta solusi yang telah dilakukan;
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya;
 - 3) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2022 dengan target Renstra periode Tahun 2020-2024;
 - 4) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- b. Realisasi Anggaran
Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2023 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Rencana Strategis Tahun 2020-2024;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2023;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Revisi;
- d. Matriks Rencana Aksi Perjanjian Kinerja 2023 Revisi;



- e. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2023;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2020 - 2024 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2020-2024. Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2020 – 2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU kelas III Silampari adalah:

“Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden.”

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU kelas III Silampari yaitu :

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang andal dan optimal;
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas, dengan didukung oleh SDM yang profesional;
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang terukur dan akuntabel.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Silampari, maka tujuan yang hendak dicapai adalah :

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan penerbangan;
2. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa kebandarudaraan sesuai standar pelayanan jasa kebandarudaraan;
3. Meningkatkan produktivitas bandar udara melalui peningkatan kualitas SDM;
4. Menciptakan pengelolaan administrasi dan keuangan bandar udara yang efektif dan efisien.



3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	Indikator Kinerja Utama
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Silampari dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
1. Program Infrastruktur Konektivitas	1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara 2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara 3. Penunjang Teknis Transportasi Udara
2. Program Dukungan Manajemen	1. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

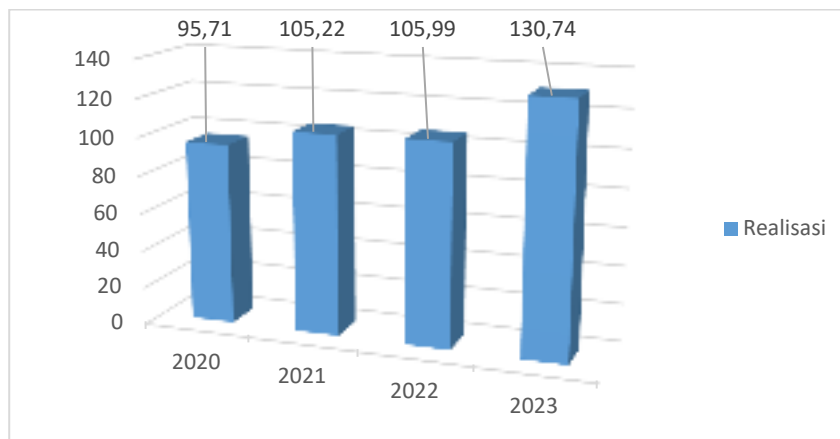
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus :

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”



Grafik 3.1 Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2020 - 2023

Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 3 tahun (Periode Tahun 2020 - 2023) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 130,74 %, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 0 %.

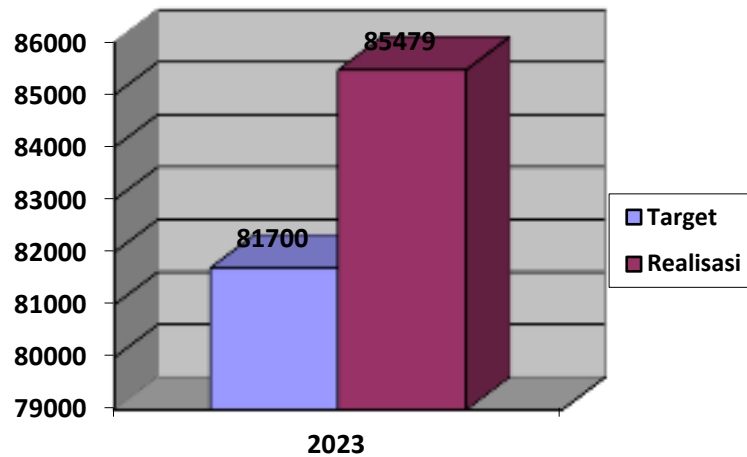
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh Program Infrastruktur melalui:

1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
2. Kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara
3. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara



Berikut adalah penjelasan detail terkait indikator pembentuknya :

a. **Jumlah Penumpang yang dilayani**



Grafik 3.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani”



Grafik 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang yang dilayani” Tahun 2020 - 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 104,63 % dengan nilai realisasi sebesar 85.479 terhadap target sebesar 81.700.

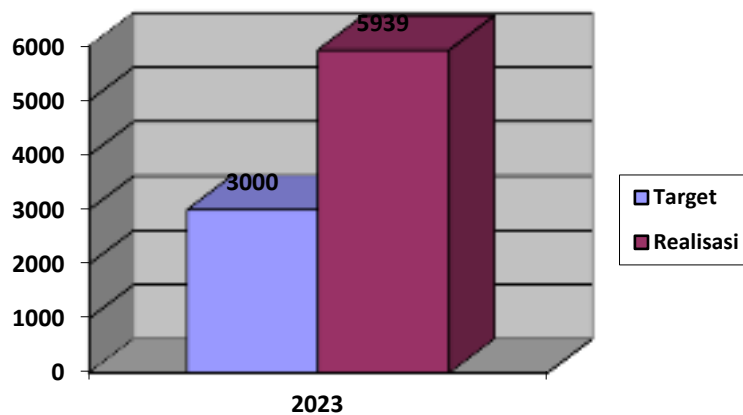


Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya realisasi target berasal dari pesawat rutin yang beroperasi di Bandara Silampari

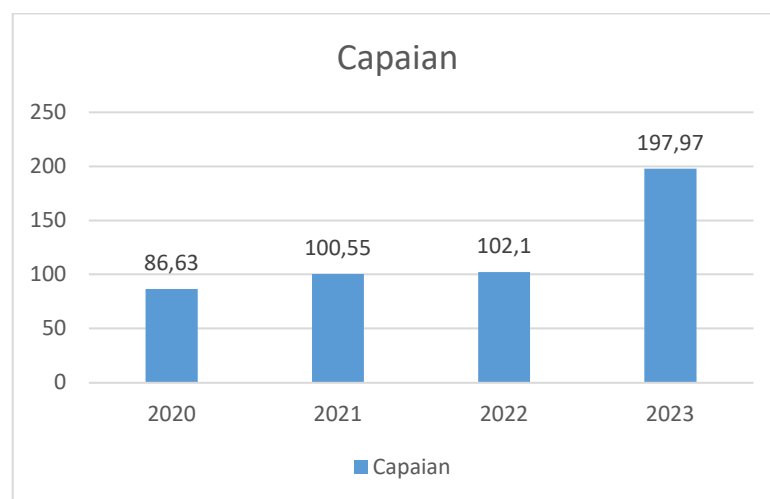
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan - kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar tertarik untuk menggunakan moda transportasi udara.
- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang.
- Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang.
- Rekapitulasi Jumlah penumpang.

b. Jumlah Kargo yang dilayani



Grafik 3.4 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”



Grafik 3.5 Capaian Kinerja Indikator kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2020 – 2023



Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

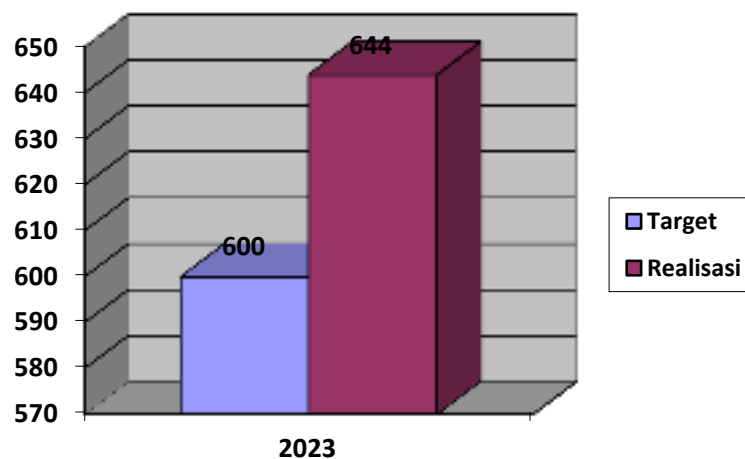
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Jumlah Kargo yang dilayani 197,97 dengan realisasi 5.939 dan target 3.000.

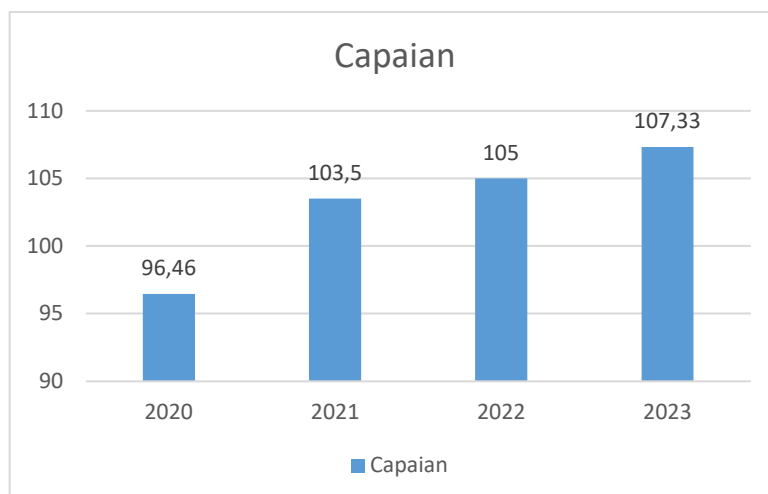
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Kargo yang dilayani, diantaranya sebagai berikut :

- Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan kargo.
- Monitoring arus lalu lintas angkutan kargo.
- Rekapitulasi Jumlah kargo.

c. **Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani**



Grafik 3.6 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”



Grafik 3.7 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2020 – 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

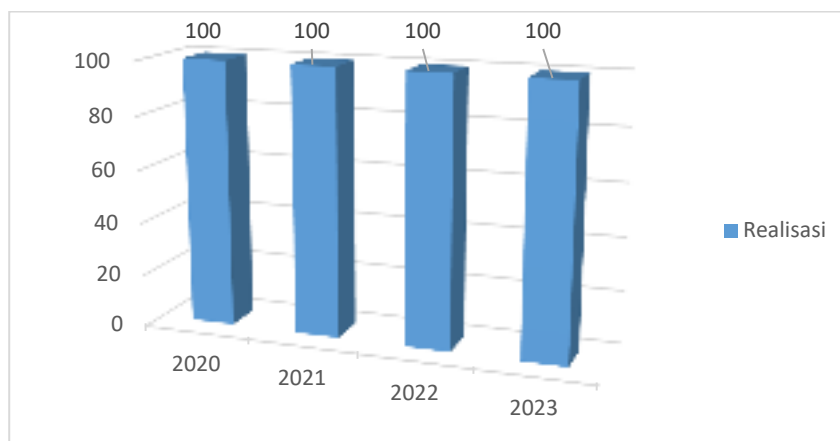
Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani 107,33 dengan realisasi 644 dan target 600.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut :

1. Realisasi target berasal dari pesawat rutin yang beroperasi di Bandara Silampari
2. Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani, diantaranya sebagai berikut :
 - Melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar tertarik untuk menggunakan moda transportasi udara.
 - Koordinasi penyelenggaraan lalu lintas angkutan penumpang.
 - Monitoring arus lalu lintas angkutan penumpang.
 - Rekapitulasi Jumlah Pergerakan Pesawat.
 -



2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.8 Rata-rata Capaian Sasaran II Tahun 2020 - 2022

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu 3 tahun (Periode Tahun 2020 - 2023) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%. Pencapaian ini disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Pemenuhan SDM cukup terpenuhi;
2. Fasilitas Keselamatan dan Keamanan Penerbangan cukup terpenuhi;
3. Dokumen telah terpenuhi;
4. SOP Mitigasi terpenuhi.

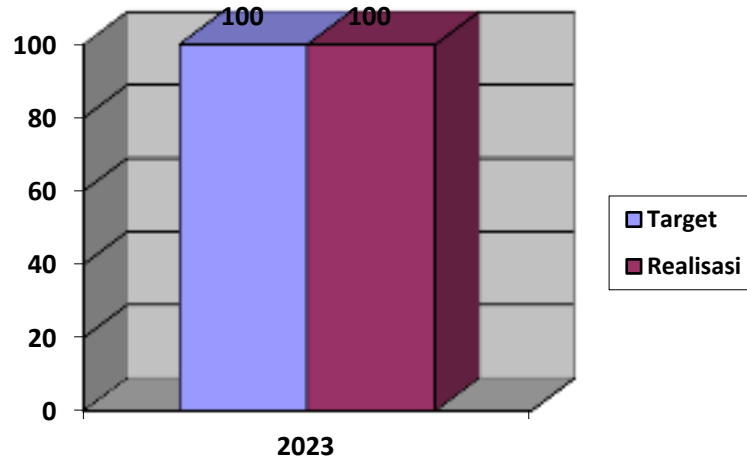
Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh Program Infrastruktur melalui :

1. Kegiatan Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
2. Kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara
3. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara



Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran :

1. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3.9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”



Grafik 3.10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100 % dengan nilai realisasi sebesar 100 % terhadap target sebesar 100 %.



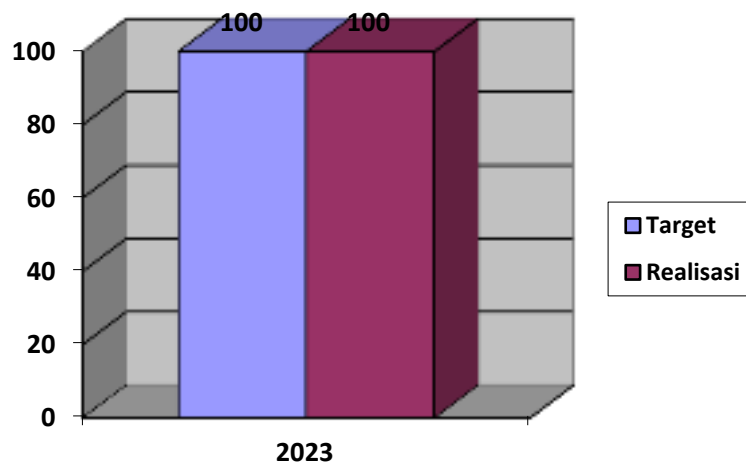
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pemenuhan SDM cukup terpenuhi;
2. Fasilitas Keselamatan dan Keamanan Penerbangan cukup terpenuhi;
3. Dokumen telah terpenuhi;
4. SOP Mitigasi terpenuhi.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

1. Membuat TIM Kerja untuk melakukan analisa dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian target.
2. Melakukan monitoring pelaksanaan setiap kegiatan yang mendukung indikator.

2. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3.11 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3.12 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2020 – 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut :

1. Pemenuhan SDM cukup terpenuhi;
2. Fasilitas Keselamatan dan Keamanan Penerbangan cukup terpenuhi;
3. Dokumen telah terpenuhi;
4. SOP Mitigasi terpenuhi.

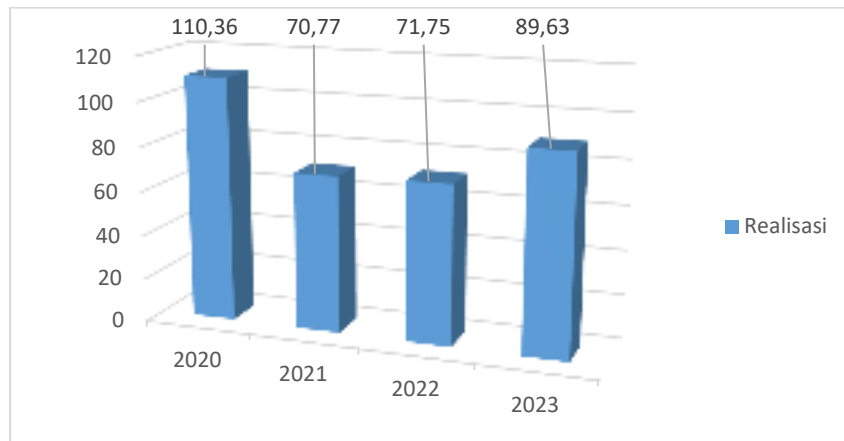
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

1. Membuat TIM Kerja untuk melakukan analisa dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian target.



2. Melakukan monitoring pelaksanaan setiap kegiatan yang mendukung indikator.

3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik”



Grafik 3.13 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2020 – 2023

Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu 3 tahun (Periode Tahun 2020 - 2023) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 85,63 %, sementara tingkat kegagalan mencapai nilai 14,37 %. Adapun kegagalan dikontribusi oleh kegagalan pada tahun 2021, 2022 dan 2023 sebagaimana ditunjukkan pada grafik di atas. Hal ini dikarenakan Kegiatan kegagalan pencapaian pada indikator Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dimana pada tahun 2021, 2022 dan 2023 Tercapai hanya 16,28 %, 26,14 %, dan 47,88 % yang diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut :

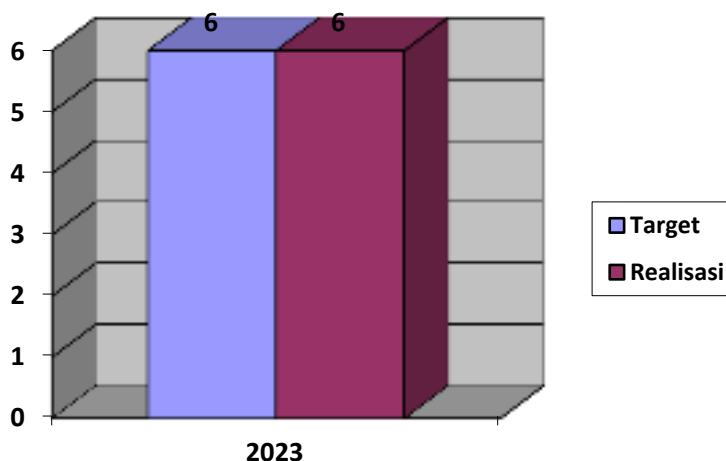
1. Sektor Transportasi Udara masih belum pulih akibat dampak pandemic Covid-19 dan berkurangnya frekuensi penerbangan pada Bandara Silampari.
2. Berkurangnya jumlah maskapai yang beroperasi di Bandara Silampari akibat dampak pandemic Covid-19, sebelum pandemic Covid-19 ada 3 maskapai yang beroperasi di Bandara Silampari dan setelah pandemic Covid-19 hanya 1 maskapai yang beroperasi.
3. Hingga Akhir Tahun 2023 belum ada pesawat rutin yang beroperasi yang diakibatkan rendahnya minat masyarakat menggunakan transportasi pesawat dan memilih moda transportasi lain.



Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh Program Dukungan Manajemen melalui kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

1. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3.14 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”



Grafik 3.15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2020 – 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2022, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 terhadap target sebesar 6.

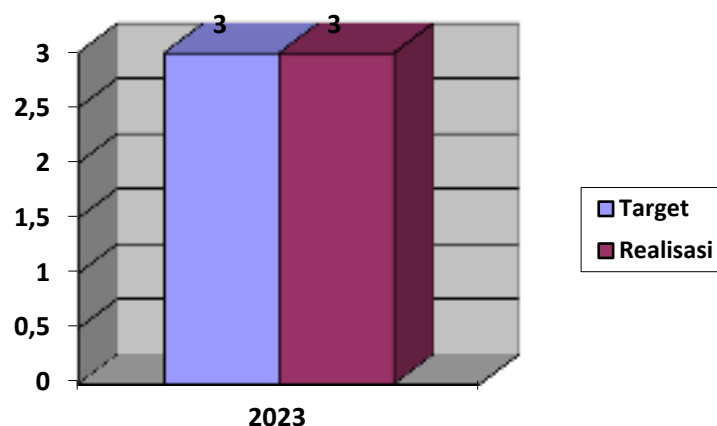
Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. SDM memiliki kemampuan yang baik dalam menyiapkan dan menyusun dokumen;
2. Seluruh data - data yang mendukung dokumen dapat dikumpulkan secara valid dan lengkap.

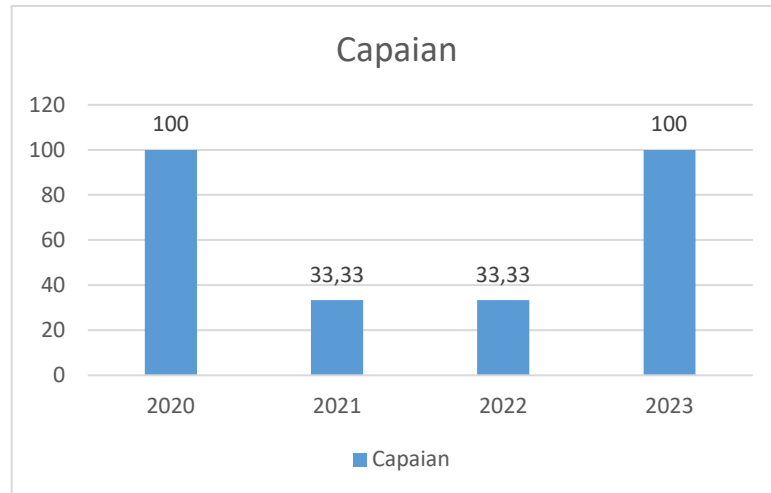
Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan - kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diantaranya sebagai berikut :

- Dibentuknya Tim SAKIP yang terdiri dari SDM memiliki kemampuan yang baik dalam menyiapkan, menyusun dokumen dan mengkoordinasikan terkait capaian kinerja di semua unit terkait.

2. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3.16 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”



Grafik 3.17 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2020 – 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP sebesar 100 % dengan nilai realisasi sebesar 3 terhadap target sebesar 3.

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

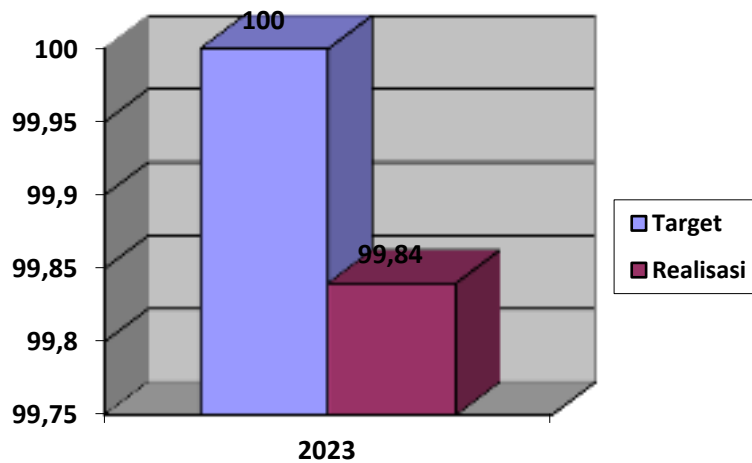
1. SDM memiliki kemampuan yang baik dalam menyiapkan dan menyusun dokumen;
2. Seluruh data - data yang mendukung dokumen dapat dikumpulkan secara valid dan lengkap.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan - kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP, diantaranya sebagai berikut :

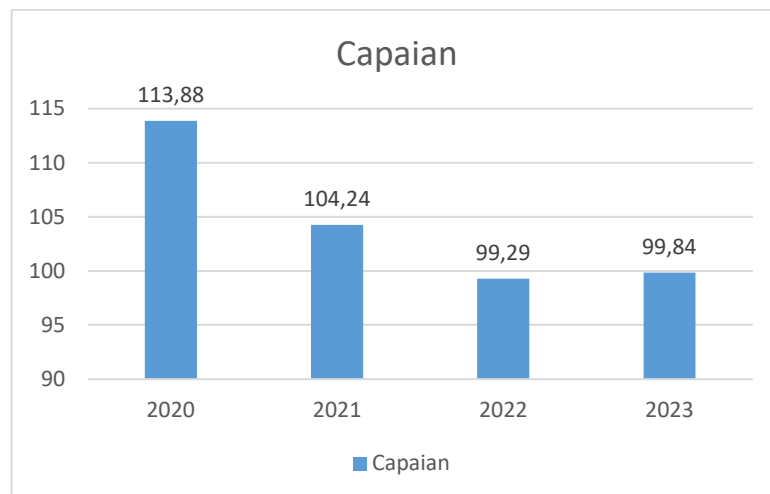
- Dibentuknya Tim SPIP yang terdiri dari SDM memiliki kemampuan yang baik dalam menyiapkan, menyusun dokumen dan mengkoordinasikan terkait capaian kinerja di semua unit terkait.



3. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3.18 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”



Grafik 3.19 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2020 – 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara sebesar 99,84 % dengan nilai realisasi sebesar 99,84 % terhadap target sebesar 100%.

Belum terserap seluruh realisasi pencapaian target anggaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut :

1. Kurang Optimalnya pengelolaan belanja sesuai dengan Rencana Penarikan Dana.
2. Beberapa belanja kurang dipersiapkan dengan baik dan optimal seperti pelaksanaan lelang yang kurang diperhitungkan waktunya secara cermat.
3. Perencanaan belanja dan pelaksanaan belanja kurang terlaksana dan terprogram dengan baik.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun 2024 sebagai berikut :

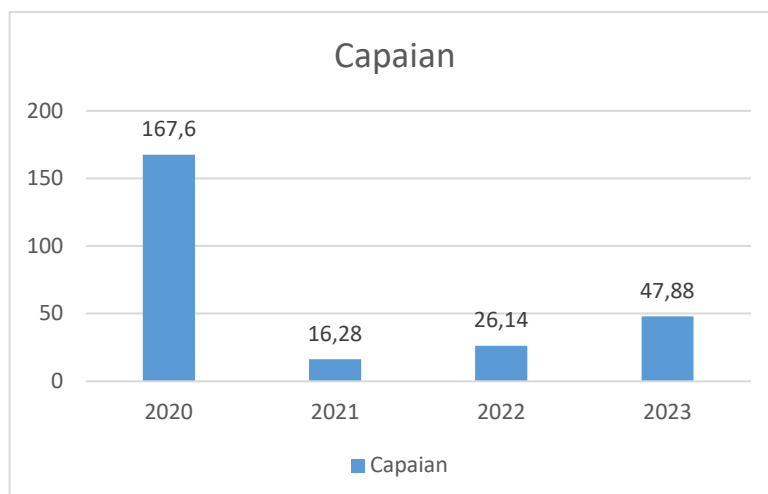
Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Melakukan optimalisasi pengelolaan belanja sesuai dengan Rencana Penarikan Dana
2. Belanja dipersiapkan lagi dengan lebih baik dan optimal.
3. Perencanaan belanja dan pelaksanaan belanja dilakukan dengan terprogram dengan baik

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Monitoring pelaksanaan kegiatan terutama kegiatan terutama kegiatan yang mempunyai pagu anggaran yang besar.
- Melakukan monitoring persiapan hingga pelaksanaan kegiatan Belanja Modal yang berpengaruh besar terhadap daya serap





Grafik 3.23 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2020 – 2023

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 47,88 % dengan nilai realisasi sebesar 47,88 % terhadap target sebesar 100%

Kegagalan pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Sektor Transportasi Udara masih belum pulih akibat dampak pandemic Covid-19 dan berkurangnya frekuensi penerbangan pada Bandara Silampari sehingga berdampak pada pendapatan PNBP PJP4U.
2. Berkurangnya jumlah maskapai yang beroperasi di Bandara Silampari akibat dampak pandemic Covid-19, sebelum pandemic Covid-19 ada 3 maskapai yang beroperasi di Bandara Silampari dan setelah pandemic Covid-19 hanya 1 maskapai yang beroperasi sehingga berdampak pada pendapatan PNBP PJP2U.
3. Berkurangnya sewa ruangan dari para maskapai diakibatkan oleh tidak adanya pesawat.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Silampari pada tahun 2023 sebesar 106,79 %. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2023, terdapat 1 sasaran yang belum memenuhi target yang dikarenakan terdapat indikator kinerja kegiatan yang belum memenuhi target yaitu Indikator kinerja kegiatan Presentasi Pencapaian Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) karena belum pulihnya sektor penerbangan diakibatkan pandemic Covid-19 yang mengakibatkan pesawat belum maksimal beroperasi melalui bandara Silampari seperti :

1. Berkurangnya frekuensi penerbangan pada Bandara Silampari sehingga berdampak pada pendapatan PNBP PJP4U.
2. Berkurangnya jumlah maskapai yang beroperasi di Bandara Silampari akibat dampak pandemic Covid-19, sebelum pandemic Covid-19 ada 3 maskapai yang beroperasi di Bandara Silampari dan setelah pandemic Covid-19 hanya 1 maskapai yang beroperasi sehingga berdampak pada pendapatan PNBP PJP2U.
3. Berkurangnya sewa ruangan dari para maskapai diakibatkan oleh tidak adanya pesawat.
4. Hingga Akhir Tahun 2023 belum ada pesawat rutin yang beroperasi yang diakibatkan rendahnya minat masyarakat menggunakan transportasi pesawat dan memilih moda transportasi lain.

Selain Indikator tersebut diatas, semua target sasaran tercapai hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari Tahun 2023 masih cukup baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Silampari akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang tercantum dalam Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Silampari tahun 2020-2024.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target dan kinerja tahun 2023 diantaranya sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia belum terpenuhi sesuai dengan kebutuhan satuan kerja.
2. Dukungan Anggaran terhadap kegiatan-kegiatan yang mendukung di satuan kerja masih terbatas.
3. Dukungan Pendidikan dan Pelatihan terhadap SDM yang masih terbatas.
4. Sektor Transportasi Udara masih belum pulih sepenuhnya akibat pandemi Covid-19.



B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja tahun 2023 sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan proses pelaksanaan lelang untuk percepatan realisasi anggaran terlebih belanja modal.
2. Diupayakan dalam penyusunan anggaran dapat mempertimbangkan sistem distribusi anggaran berbasis kinerja dan perencanaan.
3. Diupayakan selalu melakukan koordinasi rutin dengan Bagian SDM dan Organisasi terkait jumlah SDM dan pendidikan dan pelatihan SDM.
4. Melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat dan stakeholder untuk memulihkan operasional penerbangan.



LAMPIRAN